

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

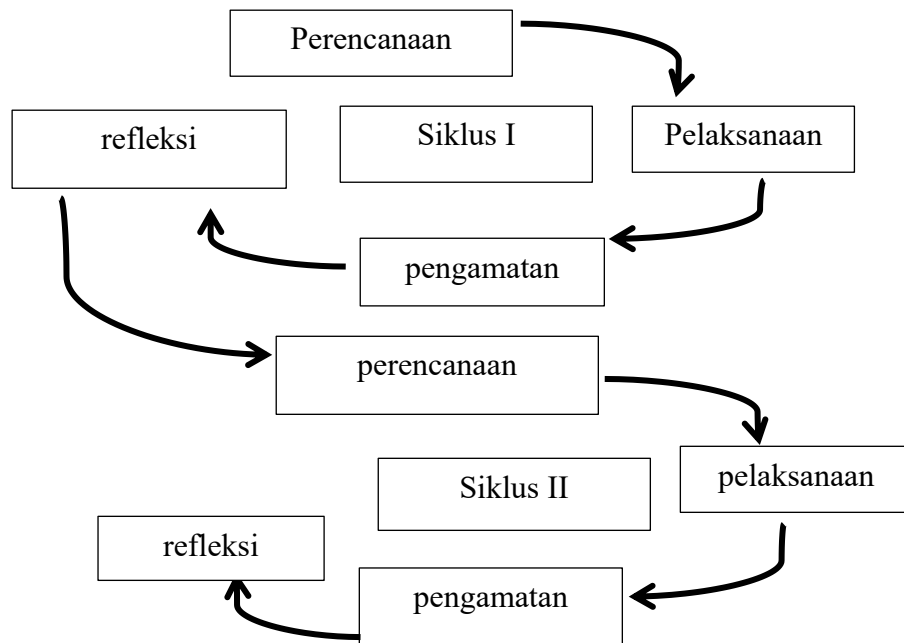
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang praktis yang dilakukan oleh guru di dalam kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan memperoleh informasi-informasi tentang kegiatan pembelajaran, sehingga permasalahan di kelas dapat diatasi dan kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.

B. Prosedur Penelitian

Peneliti melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan merujuk pada desain/model Kemmis & Tanggart yang menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu rangkaian langkah-langkah dimana setiap langkah terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

Tahap-tahap penelitian ini dijelaskan melalui siklus penelitian

berikut:



Sumber: (Maliasih et al., 2017)

Gambar III-1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, siklus tahapan-tahapan Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap penelitian siklus I
 - a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.

1. Menyusun modul ajar
2. Menyusun pedoman pengamatan atau observasi guru dan peserta didik sebagai instrument untuk mengumpulkan data selama proses pembelajaran berlangsung

3. Menyusun soal-soal THB (Tes Hasil Belajar).
 4. Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
 5. Menyusun lembar validasi perangkat pembelajaran
- b. Tahap pelaksanaan

Langkah-langkah proses kegiatan pembelajaran yaitu:

1) Pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
- b) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa
- c) Guru mengecek kehadiran peserta didik
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- e) Guru menyampaikan pentingnya materi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.

2) Kegiatan inti

- a) Guru memberikan masalah kontekstual dalam bentuk alat musik sato
- b) Guru menjelaskan masalah kontekstual yang diberikan
- c) Guru membagi peserta didik dalam kelompok yang terdiri dari 5-6 orang
- d) Guru membagi LKPD yang akan diselesaikan peserta didik
- e) Guru membimbing peserta didik dalam melaksanakan diskusi kelompok
- f) Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja diskusi kelompoknya.

3) Kegiatan penutup

- a) Guru membimbing dan menuntun peserta didik untuk menyimpulkan hasil presentasi
- b) Guru mengarahkan peserta didik untuk mencatat atau meringkas hal-hal penting
- c) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran
- d) Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

c. Tahap pengamatan

Dalam PTK, pengamatan adalah suatu upaya yang memusatkan pada proses kegiatan pembelajaran untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan pelaksanaan tindakan. Selain melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan, dilakukan pengumpulan data untuk mengetahui hasil evaluasi dari tindakan tersebut. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka data yang dikumpulkan dalam pengamatan dan evaluasi adalah hasil belajar matematika dengan menggunakan media pembelajaran.

d. Refleksi

Refleksi dilaksanakan pada tahap terakhir pembelajaran dengan tujuan untuk mengevaluasi keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan. Refleksi dilakukan selama kegiatan belajar mengajar seperti dilihat dari hasil tes, pengamatan, dan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh guru. Dari hasil refleksi yang dilakukan dapat menjadi bahan perbaikan untuk siklus selanjutnya.

2) Tahap penelitian siklus II

Apabila belum mencapai KKTP atau Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran yang diinginkan tercapai maka akan dilanjutkan ketahap penelitian siklus II.

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat/Lokasi penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di SMPS Katolik Christo Regi.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni (13 Juni – 25 Juni 2024).

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII A yang berjumlah 32 orang yang terdiri dari 19 orang laki-laki dan 13 orang Perempuan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Lembar observasi

Lembar observasi guru dan peserta didik digunakan untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran selama tindakan pada pelaksanaan siklus. Dengan pedoman observasi berupa aspek-aspek yang dilihat baik guru maupun peserta didik yang akan diamati selama kegiatan pembelajaran.

2. Tes

Dalam tes peserta didik akan diberikan latihan soal untuk menguji kembali tingkat pemahaman peserta didik mengenai materi geometri bidang datar yang telah dipelajari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksudkan adalah berupa foto. Foto digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan selama proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran pada pelaksanaan siklus.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan ialah teknik atau cara mengumpulkan data dengan melaksanakan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Sebelum melaksanakan pengamatan, peneliti menyiapkan pedoman observasi. Pedoman observasi yang digunakan berupa garis-garis umum kegiatan yang akan diamati. Dalam melaksanakan observasi, pengamat cukup memberi tanda centang terhadap kegiatan atau perilaku yang diamati.

2. Tes

Penelitian ini diambil dari hasil tes peserta didik untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal materi geometri bidang datar yang dipelajari. Tes dilaksanakan selama kegiatan belajar

mengajar dari siklus penelitian yang dilaksanakan dengan jumlah soal sebanyak 5 nomor.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dengan mengambil gambar atau foto pada setiap aktivitas selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data dalam melaksanakan observasi dan tes.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menganalisis data menggunakan teknik analisis data data kualitatif, karena data dikumpulkan melalui observasi. Sedangkan analisis deskriptif kualitatif sebagai pendukung data yang diperoleh dari hasil belajar melalui tes.

Penilaian lembar observasi menggunakan rumus berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{total skor yang dilakukan tiap siklus}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Teknik analisis data yang digunakan untuk menghitung hasil tes sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan

\bar{x} = nilai rata – rata kelas

$\sum x$ = jumlah nilai yang diperoleh

N = jumlah peserta didik

Dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik pencapaian indikator pembelajaran dapat dikategorikan berdasarkan ketentuan yang dinyatakan dengan kriteria yang sifatnya kualitatif, yaitu:

80-100 = sangat baik

67-79 = baik

56-65 = cukup

46-55 = kurang

< 46 = sangat kurang

H. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Dalam Tindakan ini akan dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa dalam post test diakhir siklus mencapai tingkat ketuntasan minimal 94%. Dengan demikian, apabila tingkat ketuntasan mencapai kriteria tersebut Tindakan dapat dihentikan dan tidak perlu lanjut ke siklus berikutnya.